



Musibah

Bilik » Goresan | Jum'at, 27 Desember 2013 21:00

Penulis : Muhammad Sofyan Arif

Cengik nafasku seret di tengah kerongkongan
Ulu hati ngilu
Pemompa darah denyut tak tentu
Dada sesak seperti habis nyabu

Musibah
Ya, Tuhan sedang merayuku
Merintih, menahan sakit paruku
Segelintir rokok tak lagi menghiasi
Bibirku yang hitam membiru

Debu kemarau menambah lukaku
Terhirup menelusup saluran cerna
Hujan enggan datang
Embun pagipun mengamininya

Musibah
Ya, Musibah
Tapi bukan karena Tuhan yang mengharapkannya
Karena ku penghisap
Cerutu
3 bungkus tiap hari

Musibah,
Ya Tuhan, ampuni aku
Izinkan
Cukup 2 bungkus saja
Sekedar buat teman cerita
Sekali ini saja